

Penguatan Sekolah Ramah Anak Melalui Pelatihan Membuat Kerajinan Kawat Bulu Untuk Menumbuhkan Karakter Peserta Didik di MI Muhammadiyah Beji

Hamdani Putri Fadila¹, Oktiana Handini²,
Delvinka Putri Valentina³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

³Program Studi Manajemen, FEB

Universitas Slamet Riyadi, Jl. Sumpah Pemuda, Surakarta

Email : fadilaputry642@gmail.com,
handinioktiana7@gmail.com, delvinkaputri@gmail.com

Article Info (Diisi oleh Editor):

Received: 2025-08-01

Reviewed: 2025-08-17

Accepted: 2025-08-22

ABSTRACT

This activity is part of the Community Service Program which aims to strengthen the child-friendly school environment at MI Muhammadiyah Beji. The method used is to provide guidance in shaping student character through strengthening positive attitude values such as helping each other, respecting each other, not mocking, and not bullying. These values are emphasized in order to create a school atmosphere that is safe, comfortable, and supports students' emotional and social development. After that, the activity continued with training on making handicrafts using chenille wire as an effort to increase students' creativity. The results of the activity showed an increase in students' awareness of the importance of having good character, creative ability, and entrepreneurial spirit through the works they had made. This activity proves that it is important to combine character education with creativity training in order to create child-friendly schools..

Keywords: Child Friendly School; Character Education; Creativity; Feather Wire Crafts

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk memperkuat lingkungan sekolah ramah anak di MI Muhammadiyah Beji. Cara yang digunakan adalah dengan memberikan bimbingan dalam membentuk karakter peserta didik melalui penguatan nilai-nilai sikap positif seperti tolong menolong, saling menghargai, tidak mengejek, serta tidak membully. Nilai-nilai ini ditekankan agar menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan emosional serta sosial peserta didik. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan membuat kerajinan tangan menggunakan kawat bulu (chenille wire) sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya memiliki karakter yang baik, kemampuan berkreasi, serta semangat kewirausahaan melalui karya yang telah mereka buat. Kegiatan ini membuktikan bahwa pentingnya menggabungkan pendidikan karakter dengan pelatihan kreativitas dalam rangka menciptakan sekolah ramah anak.

Keywords: Sekolah Ramah Anak; Pendidikan Karakter; Kreativitas; Kerajinan Kawat Bulu..

A. PENDAHULUAN

Sekolah ramah anak adalah upaya menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi semua peserta didik, serta bebas dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan yang tidak menyenangkan. MI Muhammadiyah Beji sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar yang memiliki komitmen untuk mendukung terbentuknya lingkungan sekolah yang ramah anak. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang baik kepada teman-temannya yang tidak mencerminkan nilai-nilai karakter seperti suka mengejek teman, dan masih terjadi perundungan antar peserta didik dengan peserta didik.

Sebagai bagian dari program kerja Kuliah Kerja Lapangan (KKN), kegiatan ini bertujuan untuk membantu mengembangkan karakter pesertadidik sekaligus meningkatkan kreativitas mereka melalui pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari kawat bulu. Kerajinan ini dipilih karena proses membuatnya yang mudah, menarik, dan dbisa dikaitkan dengan nilai kemandirian serta semangat kewirausahaan yang sederhana. Menurut Handini (2023) Kolaborasi yang baik memberikan hasil pembelajaran yang maksimal. Peserta didik dirangsang untuk dapat berpikir secara kritis dan adanya komunikasi yang baik, mengedepankan sistem kolaborasi, kreatifitas dan inovasi sangat dibutuhkan untuk sebuah keberhasilan mengajar

Dalam kegiatan ini, pendekatan yang digunakan adalah partisipatif dan menyenangkan bagi pesertadidik, sehingga mereka tidak hanya memahami nilai-nilai karakter secara teori, akan tetapi juga bisa menerapkannya melalui berinteraksi sosial yang positif serta kegiatan kreatif. Dalam hal ini, kegiatan ini bertujuan untuk membentuk pesertadidik yang memiliki nilai-nilai karakter dan kreatifitas dalam lingkungan sekolah yang ramah anak.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari analisa situasi diatas maka muncul suatu identifikasi masalah:

1. Masih terdapat pesertadidik yang belum memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter seperti saling menghargai, tidak membully, dan suka tolong menolong antar sesama teman.
2. Kreativitas pesertadidik belum difasilitasi secara maksimal melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.
3. Belum pernah ada kegiatan yang menggabungkan pembentukan karakter, kreativitas, dan pengenalam kewirausahaan sederhana dalam satu rangkaian kegiatan pembelajaran.

C. PERUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi masalah diatas maka muncul rumusan masalah “bagaimana penguatan sekolah ramah anak dapat dilakukan melalui pendampingan nilai karakter dan pelatihan kerajinan kawat bulu untuk menumbuhkan karakter dan kreativitas pesertadidik di MI Muhammadiyah Beji?

D. TUJUAN KEGIATAN

Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter positif pada pesertadidik agar tercipta lingkungan sekolah yang ramah anak dan bebas kekerasan dan perundungan, serta mengembangkan kreativitas pesertadidik melalui pelatihan kerajinan tangan kawat bulu sekaligus memperkenalkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini.

E. MANFAAT

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi pesertadidik : menumbuhkan karakter, kreativitas, dan semangat berwirausaha.
2. Bagi sekolah : mendukung program sekolah ramah anak.
3. Bagi masyarakat : menciptakan generasi muda yang positif dan produktif.
4. Bagi perguruan tinggi : sebagai bentuk nyata pelaksanaan program kerja kepada sekolah dan masyarakat.

F. Target

Target dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman nilai-nilai karakter seperti saling menghargai, tolong menolong, tidak mengejek, dan tidak membully serta pesertadidik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain penekanan karakter pesertadidik juga mampu mengembangkan kreativitas melalui keterampilan membuat kerajinan tangan dari kawat bulu sehingga menumbuhkan semangat kewirausahaan dasar pada pesertadidik melalui hasil karya yang memiliki nilai jual. Sehingga pada akhirnya dapat terwujud lingkungan sekolah yang ramah anak, aman, dan mendukung perkembangan karakter serta kreativitas peserta didik.

G. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Beji sebagai bagian dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN). Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah dan karakter pesertadidik, serta melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk menyusun rencana dan jadwal kegiatan.
2. Memberikan materi pada saat kegiatan sudah dimulai serta berdiskusi ringan dengan pesertadidik mengenai nilai-nilai seperti saling menghargai, tolong menolong, tidak mengejek, dan tidak merundung teman sebaya melalui cerita dan bantuan media pembelajaran berupa video edukatif dan bermain *games* melalui *word wall*.
3. Memberikan pelatihan membuat kerajinan dari kawat buku dengan bimbingan secara langsung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan menanamkan nilai kerja sama pada pesertadidik.
4. Pesertadidik diperkenalkan dengan konsep sederhana kewirausahaan, seperti bagaimana kerajinan tangan yang sudah dibuat dapat dijual atau dipamerkan. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat produktif dan percaya diri.

H. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman nilai-nilai karakter.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari melalui dua tahap utama, yaitu pendampingan karakter dan pelatihan kreativitas. Pada tahap awal, peserta didik diberikan materi dan diskusi ringan seputar nilai-nilai karakter seperti saling menghargai, tolong-menolong, tidak mengejek, dan tidak merundung teman. Metode yang digunakan meliputi cerita, simulasi, dan *games* yang bermanfaat dan berkaitan dengan sikap-sikap yang perlu dilakukan dan dihindari oleh peserta didik. Dari hasil pengamatan, dan tanggapan pesertadidik terlihat adanya peningkatan serta kesadaran mereka tentang pentingnya memperlakukan teman dengan baik. Ada beberapa pesertadidik yang sering membuat kesalahan dengan temannya mereka sudah saling memaafkan satu sama lain.



Gambar 1. Materi pendidikan karakter

Penekanan nilai-nilai kreativitas.

Tahap kedua berupa pelatihan membuat kerajinan tangan dari kawat bulu. Peserta didik terlihat semangat dan aktif mengikuti setiap tahapan kegiatan mulai dari memilih bahan, melihat tutorial, membentuk pola, hingga menyelesaikan kerajinan mereka masing-masing. Hasil karya peserta didik sangat bervariasi, mulai dari bentuk pita, bintang, bunga, bentuk huruf inisial nama mereka, dan masih banyak lagi. Pelatihan ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk memunculkan gagasan dan ide mereka secara visual dan unik. Aktivitas ini dapat mendorong munculnya kreativitas mereka masing-masing. Aktivitas ini mendorong kreativitas, ketekunan, dan kerjasama antar peserta didik.



Gambar 2. Membuat kerajinan kawat bulu

Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa menggabungkan pendidikan karakter dengan pelatihan kreatif dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik. Lingkungan belajar menjadi lebih nyaman, peserta didik lebih tertarik dan aktif berpartisipasi, serta menunjukkan sikap sosial yang lebih baik. Kegiatan ini juga memberi kesempatan bagi sekolah untuk terus mengembangkan program seperti ini sebagai bagian dari upaya menciptakan sekolah yang ramah anak. Diharapkan, hasil kegiatan ini dapat menjadi model pembelajaran tematik yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara harmonis.

I. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan program kerja ini berhasil menunjukkan bahwa menggabungkan penguatan nilai karakter dengan pelatihan ketrampilan kreatif melalui kerajinan kawat bulu memberikan dampak positif bagi peserta didik di MI Muhammadiyah Beji. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan melibatkan partisipasi peserta didik, mereka tidak hanya memahami pentingnya sikap saling menghargai, tolong menolong, dan tidak merundung, tetapi juga bisa berkembang dalam kreativitas serta mengenal konsep

kewirausahaan secara sederhana. Lingkungan sekolah menjadi lebih nyaman dan ramah anak, serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berekspresi dan tumbuh secara sosial dan emosional.

Saran

Diharapkan kegiatan seperti ini dapat terus dikembangkan dan menjadi program yang berkelanjutan oleh sekolah. Guru perlu terlibat dalam proses pendampingan agar nilai-nilai karakter yang diajarkan bisa terus diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Selain itu, hasil karya peserta didik dari pelatihan kerajinan kawat bulu dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan dipamerkan dalam acara sekolah agar meningkatkan rasa bangga dan motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astarani, K., Richard, S. D., Taviyanda, D., Wasyana, D. A. A., Apriliana, C., & Permatasari, O. C. (2024). Penguatan Pengetahuan Peserta didik dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Anti Bullying. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 209–221. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i1.527>
- Fauzan, R., Mustaidah, & Soejono. (2024). PERAN GURU DALAM PENGUATAN PENYELENGARAAN SEKOLAH RAMAH ANAK Rizki. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 1014–1024.
- Fauziah, R. R. (2024). Pendampingan Program Anti Bullying Menuju Sekolah Ramah Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Menganti. *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 5(3), 2745–5947. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>
- Gede Mulawarman, W., Halimah, S., & Dwi Yuliani, R. (2024). Penguatan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sekolah Ramah Anak Sebagai Aktivis Perlindungan Anak Di Kutai Timur. *Communio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2964–4801.
- Handini, Oktiana. "Analisis Model Pembelajaran 4C pada Sekolah Ramah Anak di Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Surakarta." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7.6 (2023): 7836-7842
- Marselinus, K., Yurita, M., Sabarina Panjaitan, R., Mustafida, I., Efkelin Mose, R., Imelda, I., & Lipin, L. (2024). Jurnal Kemitraan Masyarakat. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1(3), 168–181.